

PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 32 KOTA BENGKULU

Yola Septia Utami¹, Aziza Aryati², Abdul Aziz Mustamin³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno^{1,2,3}

yolaseptiautami7151@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi, dan observasi. Metode yang digunakan adalah *ex post facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau informan adalah siswa kelas II dan guru kelas II di SDN 32 Kota Bengkulu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simpel Random Sampling* dengan jumlah 49 siswa. Observasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 32 Kota Bengkulu. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji t dengan nilai konstanta 71,983 yang artinya jika fasilitas sekolah nilainya 0, maka hasil belajar (Y) nilainya positif sebesar 71,983%. Koefisien regresi variabel fasilitas sekolah (X) sebesar 0,131 yang artinya jika fasilitas sekolah ditingkatkan 1% maka hasil belajar (Y) akan mengalami peningkatan 0,131%. Koefisien bernilai positif antara fasilitas sekolah dengan hasil belajar siswa, semakin bagus fasilitas sekolah maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Simpulan, adanya pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa dengan hasil 53,1% yang berkategori baik.”

Kata kunci : Fasilitas sekolah, Hasil belajar

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of school facilities on student learning outcomes at SDN 32 Bengkulu City. This research uses a quantitative approach, data collection techniques using questionnaires, documentation and observation methods. The method used is ex post facto. In this research, the subjects or informants were class II students and class II teachers at SDN 32 Bengkulu City. Sampling was carried out using the Simple Random Sampling technique with a total of 49 students. The observations in this research were all students at SDN 32 Bengkulu City. Based on data analysis, it can be concluded that there is an influence of school facilities on student learning outcomes at SDN 32 Bengkulu City. This can be seen from the results of the t test analysis with a constant value of 71.983, which means that if the school facilities have a value of 0, then the learning outcomes (Y) have a positive value of 71.983%. The regression coefficient for the school facilities variable (X) is 0.131, which means that if school facilities are improved by 1%, learning outcomes (Y) will increase by 0.131%. The coefficient is positive between school facilities and student learning outcomes. The better the school facilities, the more student learning outcomes will increase. So, there is an influence of school facilities on student learning outcomes with 53.1% results in the good category.”
Keywords: learning outcomes, School facilities,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen utama yang memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa. Tujuan pendidikan juga melibatkan upaya untuk mengembangkan kehidupan bangsa dan menggali potensi peserta didik. Tanpa pendidikan, kemajuan dan perkembangan suatu negara akan terhambat karena tidak adanya generasi yang dapat meneruskan pembangunan dan mengemban tanggung jawab terhadap negara dan bangsanya.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang memiliki martabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai pilar utama dalam membentuk kesuksesan generasi muda. Fasilitas belajar memegang peran krusial sebagai elemen pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dan optimalisasi pengelolaan fasilitas kelas. Fasilitas belajar di sekolah menjadi sarana penting bagi peserta didik, memberikan motivasi dalam proses pembelajaran (Mas'ud & Nirwana Fadila, 2018). Di sisi lain, fasilitas belajar yang lengkap di rumah juga menjadi aspek yang sangat berarti, mencakup alat tulis, tempat belajar, dan fasilitas pembelajaran lainnya, yang semuanya berperan signifikan dalam mendukung anak dalam proses belajar mereka (Putri, 2019).

Fasilitas belajar memberikan dukungan terhadap aktivitas pembelajaran siswa, karena merupakan sarana dan prasarana yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, untuk memastikan efektivitasnya, diperlukan bimbingan dan arahan dari guru agar siswa dapat maksimal dalam memanfaatkan fasilitas tersebut. Fasilitas dalam sekolah yang perlu disediakan Tanpa bimbingan atau arahan yang tepat, fasilitas sekolah yang telah disediakan bisa menjadi kurang efektif. Keterlibatan guru dalam memberikan panduan kepada siswa menjadi faktor penting untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan fasilitas belajar di lingkungan sekolah (Chayani & Januardi, 2019).

Setelah dilakukannya penelitian terhadap lingkungan di SD Negeri 32 Kota Bengkulu dimulai pada tanggal 25 Februari 2022 dapat dilihat sarana dan prasarana dari sekolah dinilai belum cukup dan lengkap dari pihak sekolah. Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti bermaksud menjalankan studi di SD Negeri 32 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana fasilitas sekolah, jika telah tersedia secara memadai, dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan belajar siswa. Dengan kata lain, penelitian ini akan mengeksplorasi seberapa besar kualitas fasilitas sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa di SD Negeri 32 Kota Bengkulu.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yakni sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Sugiyono mendefinisikan penelitian *ex*

post facto sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi peristiwa yang telah terjadi, lalu mengamati kembali data yang ada untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin berkontribusi pada peristiwa tersebut. Penelitian ini tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel X atau variabel bebasnya.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah mengungkapkan dampak fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai dampak fasilitas sekolah terhadap pencapaian akademis siswa di SDN 32 Kota Bengkulu, penelitian dilakukan pada siswa kelas rendah (kelas II). Metode penelitian melibatkan interaksi langsung dengan siswa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Siswa diberikan kuesioner penelitian sebagai alat pengumpulan data. Sebagai lanjutan, peneliti menyusun data dalam bentuk tabel atau tabulasi untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara variabel X (fasilitas sekolah) dan variabel Y (hasil belajar siswa). Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian, uji coba dilakukan terlebih dahulu, dan hasilnya tercantum dalam Bab III, yakni hasil validitas. Langkah berikutnya melibatkan uji reliabilitas kuesioner untuk memastikan konsistensi hasil (Leonardo, 2019).

Berdasarkan analisis persentase pada tabel, dapat disimpulkan bahwa 69,3% fasilitas di SDN 32 Kota Bengkulu dinilai sangat baik. Fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut dianggap lengkap dan berkualitas. Ruang kelas dilengkapi dengan perlengkapan belajar, ada lapangan olahraga, toilet sekolah, kantin sekolah, media pembelajaran, perpustakaan, ruang kesehatan/UKS, lingkungan sekolah, alat kebersihan kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang TU, serta berbagai fasilitas lainnya yang mendukung sarana dan prasarana sekolah

Tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik dalam hasil belajar, menyumbang sekitar 0,0% dari total siswa. Sebanyak 18 siswa atau sekitar 35,3% mendapat penilaian baik, sementara 32 siswa atau sekitar 62,7% berada dalam kategori kurang baik. Hanya ada 1 siswa atau sekitar 1,96% yang dinyatakan tidak baik, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak baik, dengan persentase sekitar 0,0%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa tampak signifikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas II di SDN 32 Kota Bengkulu masih banyak yang berada pada tingkat kurang baik, terutama karena fasilitas sekolah yang kurang lengkap, seperti kekurangan laboratorium dan kelengkapan buku pelajaran. Perbedaan hanya sekitar 6,2% dengan nilai yang dapat dikategorikan sebagai baik.

Fasilitas sekolah mempengaruhi hasil belajar dari pelajar SDN 32 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik. Hasil dilihat dari angket yang disebarkan dalam bentuk pernyataan kepada 49 responden yang menghasilkan sebanyak 34 siswa memiliki persentase sebesar 69,3% yang mana hal ini berada pada kategori sangat setuju dan 14 siswa memiliki persentase sebesar 28,5% yang mana hal ini berada pada kategori setuju dan 1 siswa dalam persentase 23,04% yang mana hal ini berada di kategori tidak setuju. Berdasarkan penjelasan hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dalam kategori sangat setuju sebesar 69,3% dengan jumlah siswa 34 orang di kelas II.

Fasilitas sekolah diharapkan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam memperoleh pengalaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dasar. Meskipun demikian, hasil belajar siswa kelas II di SDN 32 Kota Bengkulu dinilai baik, berdasarkan data hasil raport semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sebanyak 53,1% dari 26 siswa berada dalam kategori baik, sementara 46,9% dari 23 siswa berada dalam kategori kurang baik. Disimpulkan hasil belajar siswa masuk kedalam kategori baik dengan persentase 53,1%. Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu, di mana hampir semua siswa menggunakan fasilitas sekolah yang lengkap. Disarankan bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan fasilitasnya dan bagi guru untuk lebih aktif menggunakan fasilitas sekolah dalam proses pembelajaran, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 32 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, R. P. (2017). Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Computer Attitude sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen. *Skripsi*, 1(1), 6–7.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... (2015). فاطمی, ح. Evaluasi Pembelajaran. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.
- Chayani, L., & Januardi, J. (2019). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Pendopo Pali. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 249–258. <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.4144>
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran; Konsep dan Manajemen. In *UNY Press*.
- Leonardo, L. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. *Politiclas Publicas*, 1–9. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.I26.1.78>
- Lina. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Di SD N Rejowinangun 1 Yogyakarta. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Mas'ud & Nirwana Fadila, M. (2018). Pengaruh Kurangnya Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(20), 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i1.1978>
- Olyvia, M., Gimin, & Hendripides. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Journal*, 1–13.
- Oramas, C. V., Keluarga, D. D., & Oramas, C. V. (2016). *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Tkr Smk Muhammadiyah Bambanglipuro*. 2016.
- Putri, K. (2019). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa*

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Negeri 18 Seluma. Iain Bengkulu.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4125/>

- Ramadani, H. A. (2017). Peningkatan Kepuasan Kerja Melalui Kompensasi Non Financial Dan Gaya Kepemimpinan Demokratis Pada Pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Pringsewu. *Skripsi Thesis*, 34–43.
- Sari, W. P. (2005). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Siswa Kelas Ii Program Keahlian Sekretaris Di Smk Batik 1 Surakarta. *Skripsi*.